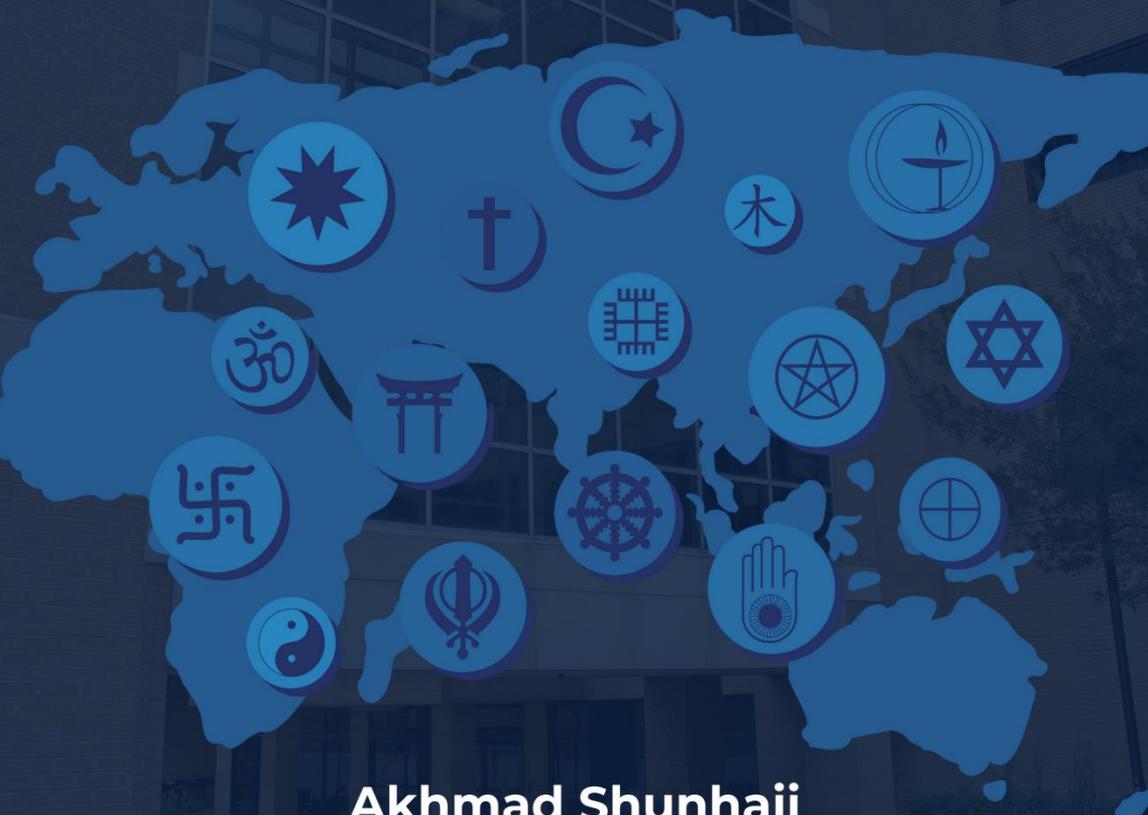




# **PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DILINGKUNGAN KAMPUS SWASTA ISLAM**



**Akhmad Shunhaji  
Mamluatun Nafisah  
Miftakhul Arif**

# **PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS SWASTA ISLAM**

**Akhmad Shunhaji  
Mamluatun Nafisah  
Miftakhul Arif**



**PENGUATAN MODERASI BERAGAMA  
DI LINGKUNGAN KAMPUS SWASTA ISLAM**  
Copyright© PT Penamudamedia, 2024

**Penulis:**

Akhmad Shunhaji. Mamluatun Nafisah, Miftakhul Arif

**ISBN:**

978-623-88948-4-0

**Desain Sampul:**

Tim PT Penamuda Media

**Tata Letak:**

Enbookdesign

**Diterbitkan Oleh**

**PT Penamuda Media**

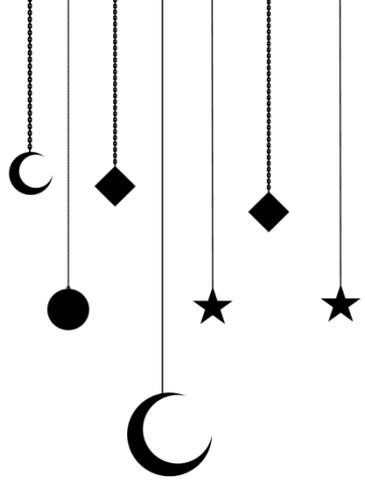
Casa Sidoarium RT 03 Ngentak, Sidoarium Dodeam Sleman Yogyakarta

HP/Whatsapp : +6285700592256  
Email : penamudamedia@gmail.com  
Web : www.penamuda.com  
Instagram : @penamudamedia

Cetakan Pertama, Februari 2024

viii + 129, 15x23 cm

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
tanpa izin Penerbit*



# *Kata Pengantar*

*Assalamu'alaikum wr. wb*

*Bismillahirrahmanirrahim*, segala puji milik Allah SWT, teriring shalawat dan shalam untuk Rasulillah SAW.

Harmoni dan stabilitas kehidupan diharapkan oleh hampir setiap individu di perguruan tinggi. Kehidupan kampus yang harmonis dan stabil mendukung terwujudnya kreativitas dan inovasi. Kehidupan yang harmonis dan stabil dapat diwujudkan melalui penguatan moderasi beragama.

Tulisan ini memaparkan praktik penguatan moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), lebih fokus di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara, Tangerang, Banten. Tulisan ini memaparkan data-data lapangan terkait penguatan moderasi beragama. Buku juga diarahkan untuk membuktikan dampak penguatan moderasi beragama untuk mewujudkan harmonisasi dan menjaga stabilitas kehidupan di perguruan tinggi.

Atas terselesaikannya tulisan ini, kami manghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melihat lebih dekat praktik penguatan moderasi beragama di kampus swasta Islam, hingga Menyusun buku ini.
2. Kopertais I wilayah DKI Jakarta dan Banten serta Para Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Kopertais I Wilayah DKI Jakarta dan Banten.
3. Ketua STISNU Nusantara Tangerang, Banten, dan seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali data secara mendalam.
4. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tulisan ini.

Tulisan ini disusun sedemikian rupa, secara komprehensif. Semoga bermanfaat. Tentu kami menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Masukan dan perbaikan yang konstruktif sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum wr wb

Jakarta, Januari 2024

Penulis

# Daftar Isi

---

|                     |     |
|---------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | v   |
| Daftar Isi.....     | vii |

## BAB I

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| DINAMIKA MODERASI BERAGAMA..... | 1 |
|---------------------------------|---|

## BAB II

|   |    |
|---|----|
| PENGUATAN MODERASI AGAMA DI PERGURUAN TINGGI.....                                       | 15 |
| A. Memahami Makna Moderasi Beragama .....   | 15 |
| B. Penguatan Moderasi Beragama di Sekolah Tinggi<br>Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)..... | 54 |
| C. Karakteristik Keberhasilan Penguatan Moderasi Beragama<br>.....                      | 58 |

## BAB III

|   |    |
|---|----|
| HARMONI DAN STABILITAS LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI<br>KEAGAMAAN ISLAM SWASTA (PTKIS).....                     | 63 |
| A. Harmonisasi Kehidupan Sosial di Lingkungan Perguruan<br>Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) .....        | 64 |
| B. Stabilisasi Kehidupan Sosial Menjelang Pemilihan Umum di<br>Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIS) ..... | 78 |

## **BAB IV**

|  |           |
|--|-----------|
| <b><i>BEST PRACTICE</i> MODERASI BERAGAMA DI STISNU NUSANTARA<br/>TANGERANG.....</b>             | <b>88</b> |
| A. Profil STISNU Nusantara Tangerang .....   | 89        |
| B. Moderasi Beragama dalam Menjaga Harmonisasi di STISNU<br>Tangerang, Banten .....              | 94        |
| C. Stabilitas Kehidupan Sosial di STISNU Nusantara Tangerang<br>berbasis Moderasi Beragama ..... | 97        |

## **BAB V**

|                              |            |
|------------------------------|------------|
| <b>PENUTUP .....</b>         | <b>104</b> |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>  | <b>107</b> |
| <b>Tentang Penulis .....</b> | <b>112</b> |



nya mereka setuju terhadap aksi jihad demi tegaknya negara Islam. (Bahtiar, Purwadianto, and Juwono 2021)

Setara Institut juga melakukan riset terhadap 10 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari bulan Februari-April 2019. Hasilnya, 10 PTN meliputi Universitas Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Mataram, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Airlangga, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Institut Pertanian Bogor, dan Institut Teknologi Bandung terpapar paham keagamaan yang eksklusif (Murtadlo, 2019).

Fakta yang sama juga didapati Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) Jakarta. Dalam risetnya, mendapati ada sebagian dari total responden, yang dalam hal ini adalah mahasiswa dan siswa, sebanyak 58,5% terindikasi memiliki sikap radikal. Sementara 20,1% lainnya bersikap toleran (Nisa et al., 2021). Survei kembali dilakukan oleh PPIM Jakarta pada tahun 2022 dalam skala nasional yang tersebar di 92 perguruan tinggi. Jumlah responden terdiri dari 2866 mahasiswa dan 673 dosen. Hasilnya, sebanyak 30,16% terindikasi memiliki sikap toleransi beragama yang rendah dan sangat rendah (PPIM UIN Jakarta, 2022).

Dari data di atas, menunjukkan bahwa sikap intoleransi di lingkungan perguruan tinggi masih menyisakan masalah. Tentu ini menjadi tantangan besar perguruan tinggi sebagai pendidikan yang menekankan nilai keterbukaan, kebebasan, dan berpikir kritis tanpa indoktrinasi. Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin menyampaikan bahwa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) harus menjadi pusat pendidikan Islam yang toleran (Fakhrudin, 2022). Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIS) sebagai laboratorium

# PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS SWASTA ISLAM

Buku ini mengungkap penguatan moderasi beragama dalam membangun harmoni dan menjaga stabilitas lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Buku disusun berbasis data yang diambil dari sumber mahasiswa STISNU Nusantara, Tengerang. Buku ini mengungkap critical sociology di jaman postmodern. Inti dari isi buku ini menunjukkan bahwa proses internalisasi eksterior yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, memberikan hasil yang lebih bagus ketika didukung oleh habitus. Demikian pula eksternalisasi interior juga semakin kuat ketika arena memadai. Oleh karena itu, perbedaan latarbelakang pendidikan agama mahasiswa yang sangat beragam, dapat bersama-sama membangun harmoni dan menjaga stabilitas lingkungan kampus. Proses moderasi beragama berhasil menguatkan pemikiran, sikap, dan perilaku moderat. Perubahan mengarah pada penguatan partisipan. Sebanyak 64, 7% dari mereka mengaku bersikap dan berperilaku tawasuth, 90, 19% tazawzun, 60, 8% l'tidal, dan 88, 2% tasamuh.

Kesimpulan besar yang dipaparkan dalam buku ini ada dua. Pertama, harmonisasi dan stabilitas kehidupan kampus dapat dicapai melalui penguatan moderasi beragama. Bast practice di STISNU Nusantara Tangerang menekankan pada praktik kehidupan moderat dan egaliter. model semacam ini dipraktikkan dari tingkat pimpinan hingga mahasiswa. Kedua, kekuatan penguatan moderasi beragama ada pada model. Model keteladanan dalam penguatan moderasi beragama terbukti mampu menjaga harmonisasi dan meningkatkan stabilitas kehidupan sosial kampus.

ISBN 978-623-88948-4-0



9 786238 894840



PT Penerbit Penamuda Media  
Godean, Yogyakarta  
085700592256  
@penamuda\_media  
penamuda.com